

Daily Research

1 Maret 2021

Statistics 26 Februari 2021

IHSG	6241	-47.85	-0.76%
DOW 30	30932	-464.64	-1.50%
S&P 500	3811	-18.19	-0.47%
Nasdaq	13192	+72.96	+0.56%
DAX	13786	-93.04	-0.67%
FTSE	6483	-168.53	-2.53%
CAC 40	5703	-80.67	-1.40%
Nikkei	28966	-1202	-3.99%
HSI	28980	-1093	-3.64%
Shanghai	3509	-75.97	-2.12%
KOSPI	3012	-86.74	-2.80%
Gold	1732	-42.95	-2.42%
Timah	25172	-1400	-5.27%
Nikel	18562	-330	-1.75%
WTI Oil	61.62	-1.91	-3.01%
Coal Apr	81.45	+1.50	+1.88%
CPO	4009	+89.00	+2.27%

CORPORATE ACTIONS

DIVIDEN TUNAI (cumdate):

XISB – 17 Februari 2021 – IDR 2.53

RIGHT ISSUE (cumdate)

PGJO; 3:1 ; 50 ; 24 Februari 2021
MAYA ;3659:5000;400; 26 Februari 2021
SAME ; 10169 : 10000; 200; 1 Maret 2021
ARTO ; 160: 579 ; 2350 ; 4 Maret 2021

Stock Split

-

RUPS (Hari Pelaksanaan)

FREN – 2 Maret 2021
AGRS – 2 Maret 2021
ERAA – 3 Maret 2021
SLIS – 4 Maret 2021
ELTY – 4 Maret 2021
IKBI – 5 Maret 2021

ECONOMICS CALENDAR

Senin 1 Maret 2021

PMI China
PMI GBP

Rabu 3 Maret 2021

Pengumuman Anggaran Tahunan
PMI US
Inventory minyak mentah

Kamis 4 Maret 2021

Klaim pengangguran awal US

PROFINDO RESEARCH 1 Maret 2021

Saham-saham Wall Street bervariasi pada akhir perdagangan Jumat (26/2), dengan indeks Nasdaq menguat sekalipun sentimen tetap rapuh setelah kinerja indeks terburuk dalam empat bulan sehari sebelumnya, karena kekhawatiran kenaikan inflasi membuat imbal hasil obligasi AS mendekati level tertinggi satu tahun.

Dow30 -1.50%, S&P500 -0.47% Nasdaq +0.56%

Mayoritas bursa saham di Eropa mengalami penurunan pada Jumat (12/2/2021) lantaran investor global kompak menunggu perkembangan kebijakan stimulus fiskal AS.

FTSE 100 -2.53%, DAX -1.40%, CAC 40 -1.40%

Bursa Asia ditutup melemah pada perdagangan Jumat (26/2), karena pelaku pasar global masih khawatir melihat lonjakan imbal hasil (*yield*) obligasi pemerintah Amerika Serikat (AS).

HSI -3.64% Nikkei -3.99%, KOSPI -2.80%

Harga emas sempat jatuh 3% ke level terendah delapan bulan pada perdagangan hari Jumat. Koreksi harga terjadi usai dolar Amerika Serikat (AS) lebih kuat, ditambah kenaikan *yield* US Treasury. Harga minyak melemah pada hari Jumat usai penguatan dolar Amerika Serikat (AS). Tekanan bagi harga minyak bertambah setelah adanya seruan pasokan minyak mentah naik sebagai respons terhadap kenaikan harga di atas level pra-pandemi. **Gold -2.42%, WTI Oil -3.01%**

Indeks Harga Saham Gabungan



IHSG pada perdagangan Jumat 26 Februari 2021 ditutup melemah sebesar 0.76%, bergerak menguji resisten 6300 dan support 6170. Transaksi IHSG sebesar 21.627 Trilyun, Sektor *misc-industry* dan *property* menjadi pemberat IHSG, Asing *net sell* 74.48 Milyar. Pada perdagangan 1 Maret 2021, IHSG diprediksi bergerak melemah menguji support pada level 6200 dengan resisten pada level 6300. Saham-saham yang dapat diperhatikan adalah **BBTN, BRPT, GIAA, MDKA, SMGR dan WSBP**

DISCLAIMER ON

PER & PBV EMITEN

EMITEN	PER	PBV
AGRIKULTUR	24,04	1,25
AALI	29,98	1,23
LSIP	24,84	1,06
DSNG	31,07	1,23
SSMS	31,41	2,27
AUTOMOTIVE	-1,6	0,9
ASII	14,22	1,72
IMAS	-9,78	0,76
GJTL	-21,24	0,48
AUTO	-17,26	0,55
BANKING	21,26	1,98
BBCA	32,1	4,79
BBRI	30,01	2,94
BMRI	16,78	1,7
BBNI	20,48	1,07
BBTN	13,16	1,12
BJBR	10,82	1,56
BJTM	9,88	1,5
BDMN	16,68	0,75
CEMENT	20,85	2,18
INTP	36,71	2,45
SMGR	34,48	2,11
SMBR	-75,42	3,38
CIGAR	22,66	3,91
GGRM	10,43	1,39
WIIM	8,26	1,06
HMSP	18,43	5,93
CONSTRUCTION	20,58	1,44
PTPP	393,26	1,27
WSKT	-7,3	1,92
WIKA	316,32	1,57
ADHI	324,64	1,2
TOTL	11,4	1,15
ACST	1,15	3,7
CONSUMER	22,66	3,91
INDF	11,71	1,48
ICBP	20,69	4,05
MYOR	29,73	5,85
UNVR	36,57	40,88
SIDO	26,16	6,76
RETAIL	22,54	2,2
MAPI	-16,66	2,55
ERAA	21	1,61
RALS	-46,11	1,57
ACES	42,25	6,16
LPPF	-4,1	4,25
OIL&GAS	16,6	1,55
PGAS	40,62	1,14
AKRA	14,75	1,54
RAJA	-224	0,78
MEDC	-6,68	0,99
ELSA	13,87	0,94
PROPERTY	20,58	1,44
APLN	-8,07	0,56
ASRI	-3,92	0,55
BSDE	43,12	0,9
CTRA	64,45	1,36
KIJA	-12,21	0,86
LPCK	4,25	0,33
LPKR	-4,86	0,58
PWON	33,37	1,87
SMRA	-733	1,68
TELCO	16,6	1,55
TLKM	15,5	3,39
ISAT	-54,78	2,72
EXCL	10,06	1,33
TBIG	38,99	6,49
TOWR	18,75	4,93
COAL	14,05	1,69
ADRO	21,39	0,86
PTBA	14,7	2,06
HRUM	23,55	2,4
INDY	-8,93	0,83
ITMG	20,17	1,23
DOID	-43,88	0,76

News Update

PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (**AISA**) telah menggelar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) di Jakarta Selatan pada Jumat (26/2). Rapat tersebut menyetujui perubahan nama perusahaan menjadi PT FKS Food Sejahtera Tbk dan perubahan alamat. Michael Hadylaya, Sekretaris Perusahaan Tiga Pilar mengatakan, setelah aksi korporasi dengan penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dulu (PMTHMETD) alias *private placement*, AISA resmi menjadi bagian dari FKS Group. (**Kontan**)

PT Ciputra Development Tbk (**CTRA**) optimistis melihat bisnis properti di tahun ini. Emiten properti swasta ini menargetkan pertumbuhan pendapatan pra-penjualan (*marketing sales*) tumbuh di kisaran 15%-20%. Direktur Ciputra Development Harun Hajadi menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi sikap optimistis tersebut antara lain adanya permintaan yang terpendam. Sejak 2016 dia melihat pertumbuhan properti sangat lamban karena banyaknya persediaan para pengembang properti serta transaksi di *secondary* yang sangat kecil. (**Kontan**)

PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk (**SCNP**) optimistis kinerjanya akan bertumbuh sepanjang tahun 2021. Optimisme ini tercermin dengan SCNP membidik pendapatan hingga Rp 1,24 triliun di tahun 2021. Sementara itu, target labanya diperkirakan bisa menyentuh Rp 58 miliar. Ekspor produk Vacuum Cleaner Bissel ke Amerika Serikat (AS) menjadi salah satu sumber pendapatan SCNP tahun ini. Menurut catatan Kontan sebelumnya, sepanjang tahun 2021 akan ada total 2,2 juta unit *vacuum cleaner* yang diproduksi massal dan diekspor ke Amerika Serikat (AS). (**Kontan**)

PT Bumi Serpong Damai Tbk (**BSDE**) memprediksi, prospek industri properti semakin membaik pada 2021. Ini didukung oleh berbagai insentif dari pemerintah untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, termasuk sektor properti. Salah satu insentif yang diberikan ke sektor properti berupa kebijakan uang muka 0% untuk pembelian hunian dan penghapusan aturan pencairan bertahap sehingga pencairan nilai kredit perumahan rakyat (KPR) dari bank ke pengembang bisa dilakukan sekaligus. "Kebijakan tersebut sangat membantu bagi calon pembeli maupun pengembang," kata Direktur BSDE Hermawan(26/2). (**Kontan**)

Sepanjang 2020, penjualan emas PT United Tractors Tbk (**UNTR**) oleh PT Agincourt Resources, yang mengoperasikan tambang emas Martabe di Tapanuli Selatan sebesar 319.700 oz. Realisasi ini menurun sekitar 22% dibandingkan dengan tahun lalu sebanyak 409.700 oz. Mengutip keterangan resminya, manajemen UNTR menyebut sepanjang 2020 segmen usaha pertambangan emas membukukan pendapatan bersih sebesar Rp 7,0 triliun atau turun 12% dari realisasi pendapatan usaha tambang emas tahun lalu yang mencapai Rp 7,9 triliun. (**Kontan**)

Profindo Technical Analysis 1 Maret 2021

PT Bank Tabungan Negara (PERSERO) TBK (BBTN)



Pada perdagangan Jumat 26 Februari 2021 ditutup pada level 2070 atau melemah 1.90%. Secara teknikal BBTN berpeluang kembali menguji level 2000 sebagai support untuk melanjutkan penguatan menguji resisten pada level 2200

BUY 1970-2000
TARGET PRICE 2200
STOPLOSS < 1950

PT Barito Pacific TBK (BRPT)



Pada perdagangan Jumat 26 Februari 2021 ditutup pada level 1100 atau menguat 4.27%. Secara teknikal BRPT membentuk *inside bar* dan berhasil menembus EMA 20. Berpeluang melanjutkan penguatan menuju resisten pada level 1180

BUY 1090-1110
TARGET PRICE 1180
STOPLOSS < 1080

PT Garuda Indonesia (PERSERO) TBK (GIAA)



Pada perdagangan Jumat 26 Februari 2021 ditutup pada level 360 atau melemah 4.76%. Secara teknikal, GIAA berhasil bertahan diatas level 358 GIAA berpotensi menguji resisten terdekat pada level 280 jika dapat bertahan diatas level tersebut

BUY 258-262
TARGET PRICE 280
STOPLOSS < 250

PT Merdeka Cooper Gold Tbk (MDKA)



Pada perdagangan Jumat 26 Februari 2021 ditutup pada level 2830 atau menguat 3.66%. Secara teknikal MDKA saat ini bergerak menuju resisten area konsolidasi pada level 2850.

**SELL ON STRENGTH
TARGET PRICE 2850**

PT Semen Indonesia (PERSERO) TBK (SMGR)



Pada perdagangan Jumat 26 Februari 2021 ditutup pada level 10200 atau melemah 1.21%. Secara teknikal SMGR berhasil rebound dari support psikologis 10000. Berpotensi melanjutkan teknikal rebound menuju level 10875

**BUY 10100-10200
TARGET PRICE 10875
STOPLOSS < 9950**

PT Waskita Beton Precast TBK (WSBP)



Pada perdagangan Jumat 26 Februari 2021 ditutup pada level 258 atau melemah 2.27%. Secara teknikal, WSBP saat ini berada dalam support area konsolidasi. Selama dapat bertahan diatas 258, WSBP berpotensi menguji resisten pada level 278.

**BUY 254-258
TARGET PRICE 278
STOPLOSS < 250**

Profindo Research Team:

Yuliana
(Research Analyst)
yuliana@profindo.com
Ext 713

Abraham Prasetya Purwadi
(Technical Analyst)
abraham.prasetya@profindo.com
Ext 715

Profindo Equity Sales Team

Jessie James
(Head of Equity Sales)
jessie.james@profindo.com
Ext 314

Prasetyo Nugroho
(Head of Dealing)
prasetyo.nugroho@profindo.com
Ext 306

Gabriella Pratiwy
(Head of Marcom& OLT)
Gabriella.pratiwy@profindo.com
Ext 600

KANTOR PUSAT

Permata Kuningan Building, 19F
Jl. KuninganMulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi
South Jakarta 12980
Phone : +62 21 8378 0888
Fax : +62 21 8378 0909
WA : 0818 0772 5505
FB : ProclickProfindo
IG : @profindosekuritas
Telegram : RanGers Stock Community
Twitter : proclickRG

KANTOR PERWAKILAN

SERANG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. Veteran No 39-40
Cimuncang, Kota Serang
Banten 42117

BANDUNG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. PHH Mustofa No 33
Neglasari, Kec. Cibeunying Kaler,
Bandung 40124

DISCLAIMER

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).